

**EFEKTIVITAS METODE SMALL GROUP DISCUSSION PADA HASIL
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 2
TENGGARONG**

AKHMAD RIADI

Dosen Tetap Fakultas Agama Islam
Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong
Email: akhmadriadi750@gmail.com

MISRAN

Dosen Tetap Fakultas Agama Islam
Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong
Email: misran@unikarta.ac.id

MUHAMMAD ALFIN

Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

SALWA LATIFA ADZRA

Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

CHINTIA DEWI PRATIWI

Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

ADA AL ALI MURABBANIAH

Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

RIZKY FAUZAN

Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

ABSTRACT

The Small Group Discussion method or group discussion method in research is an alternative method used by teachers in class, aimed at solving a problem based on the opinions of students. While learning Islamic religious education is a teaching and learning process in Islamic religious education which includes religious elements such as aqidah, morals, jurisprudence,

the Koran, hadith and the history of Islamic culture to shape the personality of students so that they become individuals who have good morals in accordance with Islamic religious goals, the more the better the discussion method used in Islamic religious education subjects, the better the results achieved by students, conversely if the discussion method is carried out in Islamic religious learning, the results achieved will not be optimal or inadequate. greatly determines the quality of learning, because accuracy in selecting learning strategies can support the success of learning activities so that it will increase student achievement. So far, PAI learning used at SMKN 2 Tenggara is conventional learning, teachers also don't really understand learning strategies, for example small group discussions in this lesson so that many students pay less attention to the lessons being delivered. The method used in this research is the experimental method. The findings of this study are that the use of active learning strategies Small Group Discussion is effective in increasing learning achievement in Islamic religious education.

KEYWORDS: *Small Group Discussion Method, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pemilihan metode pembelajaran yang diajarkan lebih menarik dan mempermudah pemahaman siswa. Seleksi metode pembelajaran yang tepat akan berjalan lancar jika penggunaan cara atau strateginya sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam dunia pendidikan, terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik, yang mana terdapat beragam cara untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa dengan tujuan agar pembelajaran yang diajarkan lebih menarik dan memudahkan pemahaman siswa. Guru sebagai unsur utama yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengembangan proses belajar mengajar, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah inti dari transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas tersebut, diperlukan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan belajar mengajar yang diharapkan.

Kebijakan kurikulum Merdeka Belajar, yang diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim sebelum 100 hari sejak dia dilantik pada 23 Oktober 2019, merupakan fokus pemerintah dalam membangun sumber daya manusia sesuai untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Menurut Mendikbud, program Merdeka Belajar akan menjadi arah pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Program Merdeka Belajar Menurut Mendikbud, arahnya adalah kebebasan program studi pembelajaran masa depan yang berfokus pada peningkatan kualitas

sumber daya seorang pria Merdeka Belajar adalah salah satu program yang sedang dibuat suasana belajar senang di sekolah suasana senang senang baik untuk siswa maupun guru. Ada banyak keluhan dari orang tua di latar belakang dalam sistem pendidikan nasional saat ini. Salah satunya adalah keluhan tentang jumlah siswa yang terkait dengan kelas tertentu. Guru yang memiliki kebebasan ini lebih fokus memaksimalkan belajar untuk mencapai tujuan (goal) pendidikan nasional, namun tetap sesuai dengan kaidah kurikulum. Untuk siswa kebebasan berekspresi dalam pembelajaran di sekolah, tetapi tetap mengikuti peraturan sekolah. Itu karena keterampilan pembelajaran abad 21.

Merdeka Belajar merupakan salah satu program yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru di sekolah. Salah satu alasan di balik program ini adalah banyaknya keluhan dari para orangtua mengenai sistem pendidikan nasional yang telah berlaku selama ini. Salah satu keluhan tersebut adalah tentang adanya penekanan pada nilai-nilai tertentu bagi siswa. Bahwa proses pembelajaran di suatu sekolah pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi siswa belajar. Oleh karena itu, kegiatan di kelas atau di sekolah yang tidak mendorong siswa belajar tidak dapat disebut sebagai proses pembelajaran. Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan kata lain, pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan unsur-unsur yang diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan.

Guru sebagai unsur utama bertanggung jawab atas pelaksanaan dan perluasan proses belajar mengajar, diharapkan dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar, proses belajar mengajar merupakan inti dari aktivitas transformasi pengetahuan dari pendeta kepada murid. Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tersebut, maka diperlukan adanya strategi yang tepat dalam mencapai tujuan belajar mengajar yang diharapkan, bahwa proses pengajaran di suatu sekolah pada esensinya adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk menghasilkan siswa belajar. Dengan demikian kegiatan di ruang kelas atau di lembaga pendidikan yang tidak menghasilkan siswa belajar tidak dapat disebut sebagai proses pengajaran. Pendidikan adalah bisnis sadar dan dirancang

untuk menciptakan suasana belajar dan proses sehingga siswa dapat aktif mengembangkan potensinya kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat

Didalam mengajarkan setiap pelajaran, seharusnya seorang guru harus memakai daya dan usaha agar murid dapat mengerti dan mampu memahami apa yang guru sampaikan, lebih jauh lagi supaya siswa mampu menguasai dan mendapatkan perubahan yang terjadi pada dirinya dengan mendapatkan pengetahuan baru. Guru yang bertugas didalam proses belajar mengajar jika menginginkan agar tujuan bisa dicapai secara efektif dan efisien, selanjutnya penguasaan materi saja tidak cukup, guru harus menguasai macam-macam metode yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan kemampuan siswa pada saat menerima pembelajaran, apakah bisa diterima dengan baik atautah tidak. Di dalam Pembelajaran yang sukses menciptakan pembelajaran dengan menarik, persoalannya tidak hanya pada pembelajaran seperti yang dijelaskan di atas misalnya Implementasi strategi pembelajaran aktif, itu diharapkan agar pembelajaran di kelas tidak menjadi membosankan dan material.

Apa yang diajarkan guru dapat dengan mudah diasimilasi. Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Guru menyampaikan bahwa pengajaran sudah tepat dan mampu difahami siswa. Penerapan metode untuk membuat subjek lebih mudah untuk siswa agar lebih mudah difahami. Inilah sebabnya mengapa strategi diskusi kelompok ada yang membutuhkan strategi atau pendekatan. Pembelajaran menjadi aktif dan menarik. implementasi strategi, pembelajaran juga dapat meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sebagai seorang pendidik dalam menyampaikan suatu pembelajaran sudah pantas menggunakan suatu cara agar materi yang diajarkan lebih mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran juga dapat meningkatkan pembelajaran mata pelajaran PAI. Strategi Small Group Discussion dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak yang menerapkan. Adapun kelebihan dari strategi small group discussion ini adalah metode diskusi dimana metode ini merangsang siswa untuk lebih kreatif dan inovatif khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, mampu melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan serta dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat, gagasan ide secara verbal, disamping itu, diskusi juga bisa

melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain. (Wina Sanjaya, 2009: 156).

Memilih strategi yang tepat mempengaruhi pembelajaran siswa untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif ini. Guru harus benar-benar memilih dan merencanakannya terlebih dahulu strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran adalah bahwa siswa diharapkan aktif belajar berpikir, melalui implementasi dalam arti belajar aktif mata pelajaran PAI diharapkan mampu membuat mahasiswa menjadi familiar dengan mata kuliah tersebut.

PEMBAHASAN

1. Efektivitas Metode *Small Group Discussion*

Metode *Small Group Discussion* merupakan proses tatap muka dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berkaitan mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah (Ismail, 2008). Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2009), Metode *Small Group Discussion* adalah metode penyajian materi pelajaran di mana siswa dihadapkan pada situasi yang menantang berupa pernyataan atau pertanyaan yang menimbulkan masalah yang harus dibahas dan diselesaikan bersama. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendorong siswa belajar dan berpikir secara kritis serta mengemukakan pendapat mereka secara logis dan obyektif dalam memecahkan masalah. Metode ini sangat cocok untuk digunakan. Adapun kelebihan Metode *Small Group Discussion* sebagai berikut :

- a. Suasana kelas menjadi bergairah, dimana peserta didik mencurahkan perhatian dan pemikiran mereka terhadap masalah yang sedang dibicarakan.
- b. Dapat menjalin hubungan sosial antar individu peserta didik sehingga menimbulkan rasa harga diri, toleransi, demokrasi, berfikir kritis dan sistematis.
- c. Hasil diskusi dapat dipahami oleh para peserta didik karena mereka secara aktif mengikuti perdebatan yang berlangsung dalam diskusi.

Adanya kesadaran para peserta didik dalam mengikuti dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku dalam diskusi merupakan refleksi kejiwaan dan sikap mereka untuk berdisiplin dan menghargai penda Adapun kelemahan-kelemahan metode *Small Group Discussion*. Kelemahan tersebut yakni:

- a. Adanya sebagian peserta didik yang kurang berpartisipasi secara aktif

dalam diskusi dapat menimbulkan sikap acuh tak acuh dan tidak ikut bertanggung jawab terhadap hasil diskusi.

- b. Sulit meramalkan hasil yang ingin dicapai karena penggunaan waktu yang terlalu panjang.
- c. Peserta didik mengalami kesulitan mengeluarkan ide-ide atau pendapat mereka secara ilmiah atau sistematis.

Metode Small Group Discussion sebagaimana pembelajaran kelompok lainnya memiliki elemen-elemen yang saling terkait, yaitu (Abdurrahman, 2003):

- a. Ketergantungan positif satu sama lain
- b. Pertanggungjawaban individu
- c. Interaksi tatap muka
- d. Keahlian sosial
- e. Proses kelompok

Metode artinya tata cara untuk melaksanakan suatu aktifitas, sehingga aktifitas tadi berjalan sinkron menggunakan tahapan yg ditentukan, yg pada akhirnya tujuan dapat tercapai. Dengan demikian, bisa ditarik konklusi bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui pada proses penyajian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode Small group Discussion mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal lima siswa) dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
- b. Berikan soal studi kasus (yg dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan standar Kompetensi (SK) & Kompetensi dasar (KD).
- c. Instruksikan setiap grup untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- d. Memastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi
- e. Instruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya pada forum kelas
- f. Klarifikasi, penyimpulan serta tindak lanjut.

Prestasi pembelajaran berlaku untuk keseluruhan mata pelajaran salah satunya dalam pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam yang berprestasi mengacu pada usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik atau guru didalam mempersiapkan siswa untuk tekun, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui bimbingan para guru, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang harus ditetapkan (Majid & Andayani, 2004). Jadi, yang dimaksud prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah hasil belajar yang diperoleh setelah proses

pembelajaran agama Islam selesai dan dinyatakan tuntas. Indikator keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran agama Islam dapat diketahui dari nilai yang dicapai oleh siswa atau hasil dari nilai ulangan. Lebih lanjut, prestasi belajar pendidikan Agama Islam dapat terlihat dari meningkatnya keimanan dan ketakwaan siswa, baik itu didalam kehidupan sehari-hari disekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya.

Selama pembelajaran berlangsung, guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran Small Group Discussion. Di akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan.

2. Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran dilakukan di kelas X SMP SMKN 2 Tenggarong. Topik pembelajaran adalah "Hikmah ibadah haji, zakat dan wakaf bagi individu dan masyarakat". Metode pembelajaran menggunakan metode Small Group Discussion sesuai yang dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti terlebih dahulu merancang perangkat tes berupa soal tes akhir beserta kunci jawaban. Selama pembelajaran berlangsung, guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran Small Group Discussion. Di akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random dan pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian ini berfokus pada peserta didik di kelas X Seni Musik Populer SMKN 2 Tenggarong tahun ajaran 2022/2023.

Prestasi (Suharso & Retnoningsih, 2009) adalah hasil yg telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dalam pendidikan adalah penilaian tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang ada pada kurikulum (Adib & Santoso, 2016; Setiawati & Sudira, 2015; Thaib, 2013). Dari beberapa definisi tersebut, dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan ukuran atau hasil yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar berupa perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar berlaku untuk semua mata pelajaran salah satunya pada pendidikan agama Islam. Pendidikan PAI yang berprestasi mengacu pada usaha sadar yg dilakukan oleh pendidik dalam rangka mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami dan mengamalkan

ajaran agama Islam melalui bimbingan, pengajaran atau pembinaan yg sudah ditentukan untuk mencapai tujuan yang harus ditetapkan (Majid & Andayani, 2004).

Lebih lanjut, prestasi belajar PAI dapat terlihat dari meningkatnya keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT, hasil dari pembelajaran di kelas. Pendidikan agama Islam bertujuan agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi insan muslim yang beriman bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Tujuan utamanya adalah untuk membekali siswa dengan nilai-nilai agama agar dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk insan yang beriman dan bertaqwa. Peningkatan hasil belajar pada setiap siklus tidak terlepas dari diskusi kelompok tentang penerapan metode pembelajaran. Di kelas ini, siswa diarahkan untuk aktif mengobrol dengan teman satu kelompoknya, menjawab pertanyaan, aktif memberikan umpan balik dan aktif mencari bahan pembelajaran. Hal ini berdampak pada prestasi akademik siswa.

Menurut Fathurrohman dan Sulistyorin (2012: 101), Komponen yang harus diperhatikan selama konfigurasi strategi pengajaran adalah membuat spesifikasi dan kualifikasi untuk perubahan perilaku dan kepribadian siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan, tentukan pendekatan masalah belajar mengajar berdasarkan keinginan dan pendapat kehidupan komunitas. Memilih metode, teknik, dan teknik belajar mengajar yang sesuai untuk penggunaan yang paling tepat dan efisien proses dalam kegiatan pembelajaran. Penetapan standar dan kriteria keberhasilan kegiatan pendidikan mengajar sehingga guru dapat mengarahkannya mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran. Belajar pada dasarnya adalah proses bertahap informasi dan fitur baru. Ketika seorang guru berpikir tentang informasi dan kemampuan siswa, maka guru juga harus demikian pikirkan strategi apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan semuanya tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting mengerti mengapa itu harus dicapai dan apa yang penting bagaimana mencapai ini. Karena itu, ada beberapa di antaranya hal yang harus dipertimbangkan guru sebelum memutuskan strategi pembelajaran terapan.

Pada umumnya diskusi dibuat pada saat pembelajaran agama Islam yang dilaksanakan pada sekolah untuk pemahaman yang lebih baik tentang suatu hal, memang hasil dari suatu pembicaraan tidak menjamin kebenaran, itu masih bisa menjadi hasil percakapan salah, tapi setidaknya hasilnya adalah yang terbaik yang disepakati pada saat itu. Nilai pembelajaran maksimal fokus utama diskusi adalah pada proses berbagi di mana para peserta diskusi di

mana posisi dibagi pada masalah tertentu menjadi topik pembicaraan pandangan tersebut bisa saja dipertanyakan, dikritisi, dibantah, atau bahkan ditolak namun justru itulah inti dari diskusi, kolaborasi adanya antara pengajar dan peneliti untuk menyelidiki dan mempelajari hal-hal yang nyata. Sebaliknya PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang dialami secara langsung dari interaksi antara guru dan siswa

Pendidikan agama Islam mengajarkan melalui ajaran atau pendidikan agama Islam, yaitu berupa ajaran dan perlakuan terhadap siswa agar bisa mengerti nanti setelah menyelesaikan pelatihan, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dia sepenuhnya percaya dan mengajar Islam adalah cara hidup untuk keselamatan dan kemakmuran di sini dan di sini. Bimbingan dan pengasuhan pada siswa yang mengalami pertumbuhan pendidikan jasmani dan rohani berbasis nilai pendidikan agama Islam tercantum dalam Al qur'an dan Hadits dan dalam pemikiran serta praktik para ulama sejarah Islam sehingga nanti setelah pendidikan dapat memahami, mengevaluasi dan menerapkan ajaran agama Islam, di mana ia juga sangat percaya menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup untuk keselamatan dan kesejahteraan hidup di sini dan di sini. Pendidikan agama Islam disekolah sangat membantu persiapan berakhlak mulia untuk kehidupan yang akan datang dan menanamkan nilai ilmiah. pelajaran dan bermanfaat untuk mengetahui dan memungkinkan ilmu pendidikan Islam untuk mempelajari ilmu pengetahuan pengetahuan dan mempersiapkan siswa untuk profesional, teknis dan keterampilan tertentu, hubungan manusia Allah SWT, hubungan dengan sesama, hubungan dengan diri sendiri dan hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana tercantum dalam Al qur'an dan Hadits agar menjadi pribadi yang taat pada perintah Allah dan beribadah kepada Allah dan berguna untuk masyarakat ketika melanjutkan kehidupannya bermasyarakat. Apabila hal tersebut tidak ditanggulangi maka siswa tidak akan menyukai pelajaran Agama Islam, akibatnya nilai pelajaran Agama Islam tidak bagus., yang mengakibatkan nilai tidak maksimal pada mata pelajaran agama Islam. Jika nilai rendah dan dibiarkan terus menerus maka akan mengakibatkan kegagalan siswa naik kelas. Diperlukan suatu cara untuk mengatasi hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berkonsentrasi. Metode diskusi dalam kelompok kecil menempatkan siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan diskusi kelompok. Pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan untuk

diskusi yang mendalam kelompok kecil Jadi dalam metode ini, fokusnya adalah pada pembelajaran siswa untuk memperbesar

Nilai pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat dari tinggi rendahnya jenjang prestasi pendidikan agama Islam siswa. Prestasi belajar siswa tidak lepas dari periode aktivitas siswa melaksanakan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran agama Islam. Belajar itu sangat penting didalam pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui masing-masing pembelajaran siswa merupakan objek pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses dimana siswa berinteraksi dengan guru. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang juga mempengaruhi keberhasilan belajar adalah penggunaan strategi pembelajaran. Menggunakan strategi pembelajaran yang tidak tepat dapat mencegah Anda mencapai tujuan Anda sedang belajar. Selain itu sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai pendidik, tujuan yang harus dicapai guru adalah berkembang kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan meningkat ciri kepribadian Islami atau akhlaqul karimah pada siswa kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses ini pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utamanya. Karena dalam dunia pendidikan, guru merupakan aktor utama guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan memastikan tercapainya tujuan pembelajaran paling banyak selain itu, harapan utamanya adalah bagaimana Materi ajar yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Untuk mencapai harapan tersebut, guru harus berusaha melakukan yang terbaik untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mempengaruhi hasil belajar. Pendidikan yang berkualitas membutuhkan guru yang profesional. Profesionalisme seorang guru atau pendidik dapat diwujudkan melalui memahami kemampuan mereka yang berbeda. Salah satunya adalah memiliki banyak strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, ada satu strategi pembelajaran untuk diskusi kelompok strategi pembelajaran yang dapat memaparkan konsep belajar cepat, menyenangkan dan bermanfaat.

PENUTUP

Dari penelitian Efektifitas pada metode Small Group Discussion pada hasil pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Tenggarong ini mereka mampu untuk mengetahui sejauh mana pendidikan agama islam ini diminati dan potensi dalam mengembangkan minatnya terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam, melalui

penggunaan metode Small Group Discussion dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Bentuk kesulitan belajar siswa yang muncul dalam pembelajaran pendidikan agama islam adalah memilih materi dan metode pembelajaran secara tepat dan sehingga siswa siswi tidak mengalami kesulitan belajar dan berminat terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam khususnya bagi siswa siswi dengan menggunakan metode diskusi dalam kelompok kecil. Dalam mengembangkan efektifitas metode diskusi dalam kelompok kecil pada proses belajar mengajar agar tingkat pendidikan di sekolah tersebut bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tuntunan agama islam dan tuntutan zaman agar terciptanya pemahaman didalam menerima pembelajaran yang aktif dan produktif bagi para siswa. Tentunya para guru mengharapkan akan tercapainya peningkatan belajar dan keaktifan dari siswa dalam mengikuti dan keikutsertaan didalam metode diskusi kelompok kecil khususnya didalam pembelajaran dibidang agama Islam. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan RI. 2004. Kurikulum Standar Kompetensi. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Syaiful Bahri, dkk. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Warsini. Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya 51 Vol. 1 No. 1 September 2021.